

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kemandirian Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Surade Kabupaten Sukabumi”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di lapangan dimana anak tunagrahita menghadapi tantangan dalam mencapai kemandirian, sehingga dukungan sosial yang berasal dari keluarga selaku lingkungan terdekat sangat dibutuhkan dan berpengaruh untuk membantu mereka memperoleh tingkat kemandirian yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kemandirian anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Surade Kabupaten Sukabumi. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengukur pengaruh dimensi dukungan sosial keluarga yaitu, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, serta dukungan penghargaan terhadap kemandirian anak tunagrahita. Responden penelitian adalah 31 orang tua anak tunagrahita yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *random sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari item-item mengenai setiap dimensi dukungan sosial keluarga dan kemandirian anak tunagrahita yang kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *Rank-Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kemandirian penyandang disabilitas. Dimensi dukungan informasi dan dukungan penghargaan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap tingkat kemandirian anak tunagrahita. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya dukungan sosial keluarga untuk meningkatkan kemandirian anak tunagrahita secara optimal.

Kata kunci : Dukungan sosial keluarga, kemandirian, anak tunagrahita